



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Fun nor Nyora

Fun dan Nyora

Bahasa Yamdena-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah
Marten A. Lermatin

Ilustrator
Eri Patmasari



B1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Fun nor Nyora

Fun dan Nyora

Bahasa Yamdena-Bahasa Indonesia



Penulis dan Penerjemah
Marten A. Lermatin

Ilustrator
Eri Patmasari

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
Republik Indonesia.**

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada Balai Bahasa Provinsi Maluku melalui kolom pengaduan pada laman balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Fun nor Nyora

Fun dan Nyora

Bahasa Yamdena-Bahasa Indonesia

Penulis dan Penerjemah: Marten A. Lermatin

Penyunting : Agustinus Melsasail

Penelaah Bahasa : Mikhael Samponu dan Kity Karenisa

Penyelia Akhir : Evi Olivia Kumbangsila dan Tenti Septiana

Pengatak : Eri Patmasari

Ilustrator : Eri Patmasari

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Jl. Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Maluku

Jalan Laksdya Leo Wattimena, RT 06/RW 01, Desa Nania, Kecamatan Baguala,

Ambon 97232

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0695-7

16 hlm.: 21 x 29,7 cm

Laman: <https://balaibahasaprovincsimaluku.kemdikbud.go.id/category/buku-elektronik/>

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dalam bentuk apapun tanpa seizin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah.

Kata Pengantar

Generasi masa depan Indonesia yang mampu berpikir kritis dapat lahir melalui membaca bahan bacaan bermutu. Jumlah bahan bacaan bermutu hingga saat ini masih terbatas. Penerjemahan merupakan salah satu cara untuk menambah jumlah sumber bahan bacaan bermutu.

Penerjemahan yang pada hakikatnya bukan penerjemahan kata, tetapi penerjemahan konsep memberi ruang bagi pengenalan budaya lokal di Indonesia ke dalam konteks nasional. Penyajian terjemahan dalam bentuk buku bacaan bermutu dengan menghadirkan bahasa sumber dan bahasa target juga menjadi bagian dari revitalisasi bahasa daerah. Oleh karena itu, Balai Bahasa Provinsi Maluku melakukan penerjemahan bahan bacaan lokal ke dalam bahasa Indonesia, lalu disajikan dalam bahasa daerah di Maluku dan bahasa Indonesia. Bagi anak-anak Maluku juga anak-anak Indonesia lainnya yang menjadi pembaca sasaran, bahan bacaan tersebut membekali mereka menjadi generasi masa depan yang mampu berpikir kritis dengan pemahaman terhadap kemalukuan.

Pada tahun 2024 ini, Balai Bahasa Provinsi Maluku membukukan 61 karya terjemahan dengan pemenuhan aspek perjenjangan buku. Penggunaan bahasa yang ramah cerna serta ilustrasi yang menarik mudah-mudahan memenuhi kriteria bahan bacaan bermutu yang sesuai dengan kebutuhan dan disukai oleh anak-anak.

Selamat membaca!

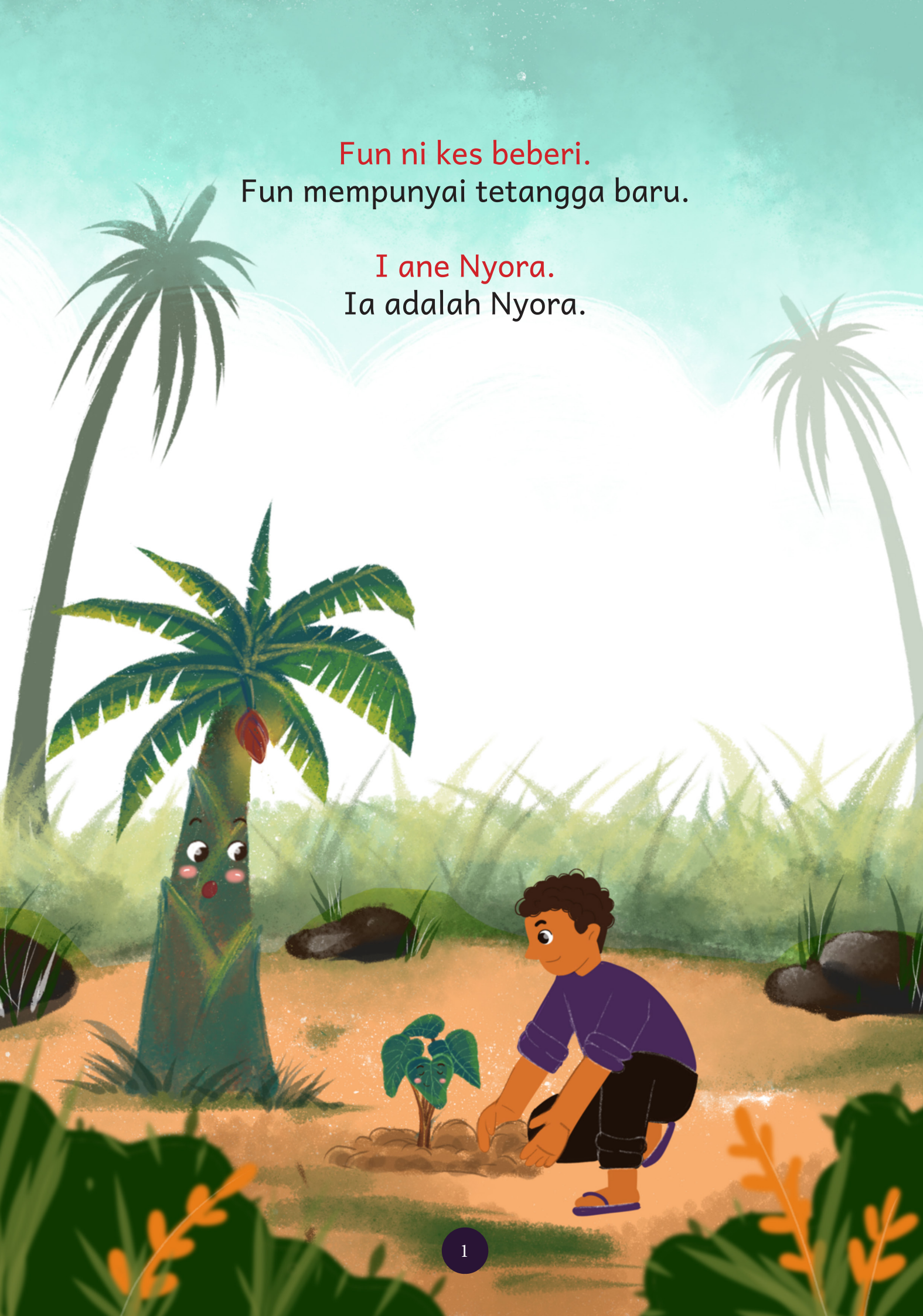
Ambon, 4 Juni 2024

Kepala Balai Bahasa Provinsi Maluku,

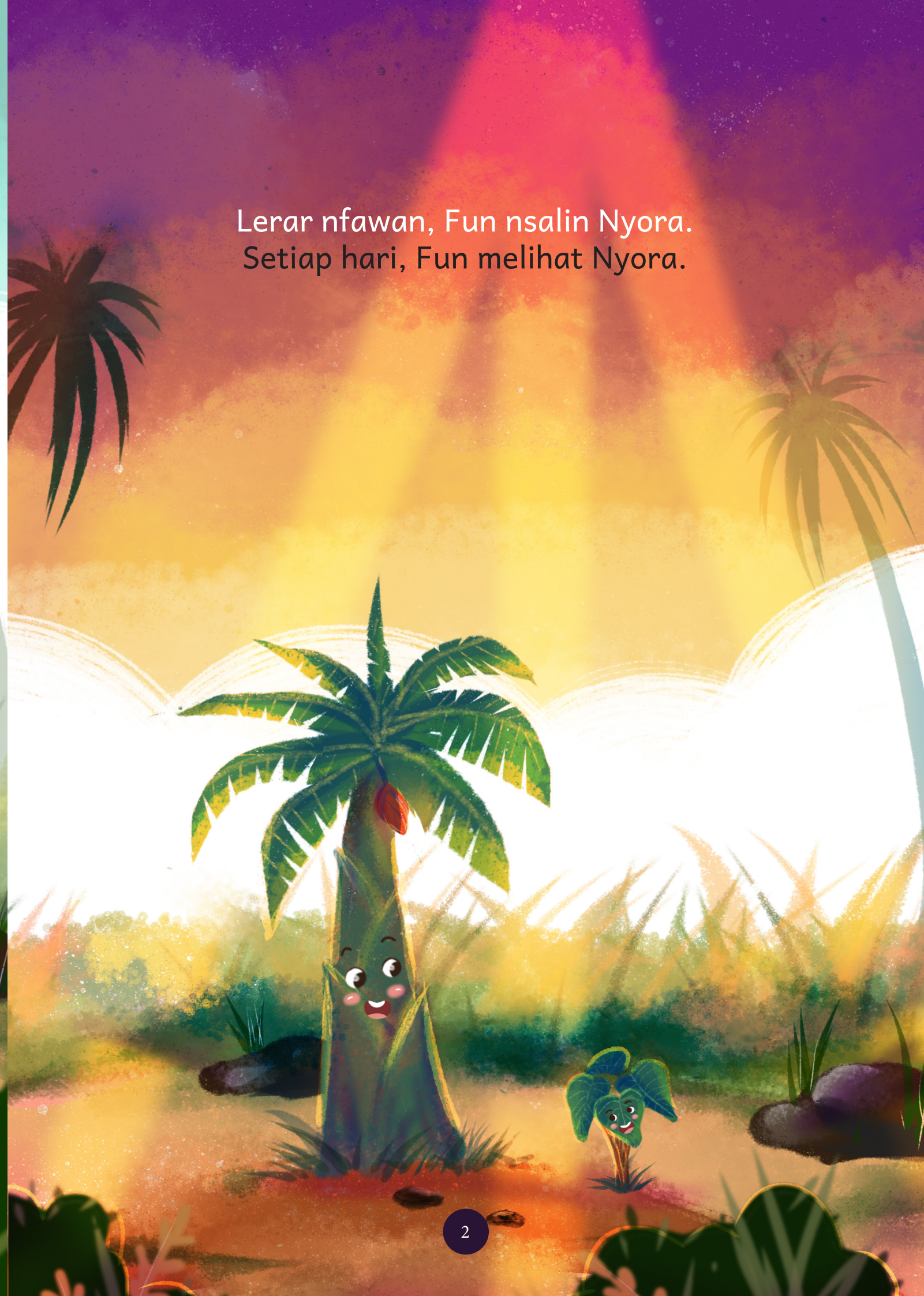
Kity Karenisa

Fun ni kes beberi.
Fun mempunyai tetangga baru.

I ane Nyora.
Ia adalah Nyora.



Lerar nfawan, Fun nsalin Nyora.
Setiap hari, Fun melihat Nyora.



Kayane, dalim nangamone!
Hem, sepertinya ia baik hati!

Fun nmpeing ma radu rakes.
Fun ingin berteman.



Fun nsendran nareke Nyora ne.
Fun pun mendekati Nyora.

Radu rafai dalam.
Mereka berkenalan.



Nempa, Nyora bobok wilai.
Namun, tubuh Nyora terlalu pendek.

Fun tobis namit limin.
Fun tidak bisa memegang tangannya.



Fun nmpeing feti Nyora ne medas ferlan i.
Fun ingin Nyora bisa tinggi sepertinya.



Fun nalur narek ma Nyora ntam fen arwalu.
Fun mengajak Nyora makan yang banyak.



Lerarin nfawan, Fun nalur Nyora ma ntam.
Setiap hari, Fun mengingatkan Nyora untuk makan.

Nyora nlarit Fun ni snyurtar.
Nyora mengikuti semua saran Fun.



Lelarin nfawan, Nyora ntam arwal lo.
Setiap hari, Nyora makin banyak makan.

Nempa, sir to rafai anir nagrie les.
Namun, mereka tidak menyadari satu hal.



Nyora to medas i.
Nyora tidak bertambah tinggi.

Mla Nyora namdunik motik.
Tubuh Nyora malah makin gemuk.



Fun nambring.
Fun keheranan.

Safma Nyora tomedas i mla farlan i?
Mengapa Nyora tidak bisa tinggi sepertinya?



Nembo kokol dalim, Fun nambring.
Keesokan paginya, Fun terkejut.

I nasaitling Nyora ntasing.
Ia mendengar Nyora menangis.



Nyora namkekip kele famudie radu Fun to rakes.
Nyora khawatir Fun tidak ingin menjadi temannya.



Nempa, Fun nfalik felan sa.
Namun, Fun berkata lain.

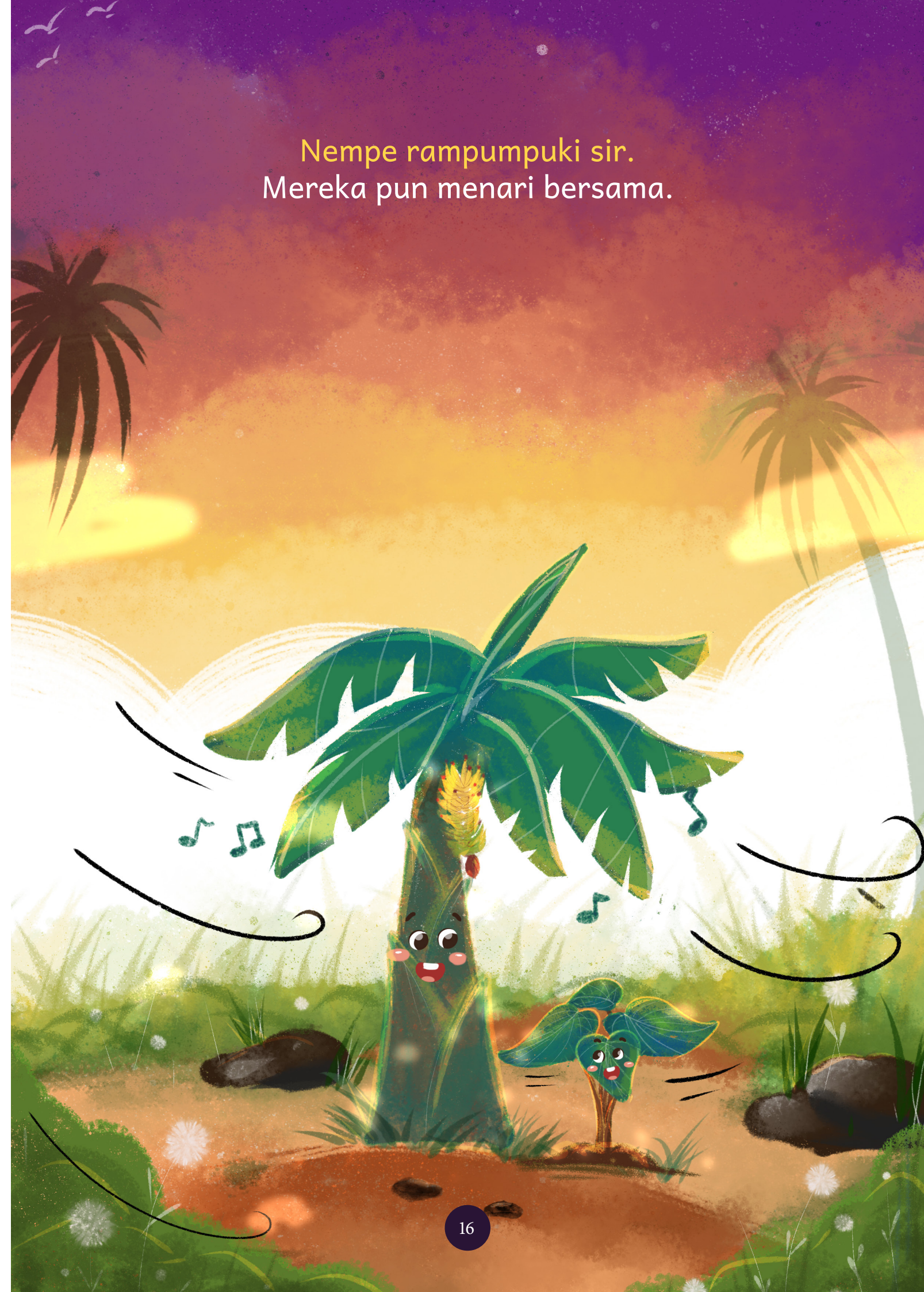
Fun radu rakes ma nangafel dedesir.
Fun tetap akan menjadi teman baiknya.



Katyerik, famudiye Nyora mabue i mla Fun medas i.
Akhirnya, Nyora tetap pendek dan Fun tinggi.



Nempe rampumpuki sir.
Mereka pun menari bersama.



Tahukah Kamu?

Pisang mengandung protein dan nutrisi yang memiliki banyak manfaat, seperti dapat membantu pencernaan. Buah pisang banyak ditemui di perkebunan Pulau Tanimbar, Maluku. Selain itu, masyarakat Kepulauan Tanimbar juga menanam keladi *nyora* di kebun-kebunnya. Keladi *nyora* menjadi salah satu makanan pokok bagi mereka. Saat ini, mereka juga mengolah keladi *nyora* menjadi keripik untuk dijual di pasar.



Sapa Kutu Buku

Halo, Adik-Adik Kutu Buku!

Apakah kalian suka dengan ceritanya?

Yang pasti, kalian mendapatkan informasi tentang wawasan kemalukuan yang disajikan dalam cerita ini, bukan? Tentunya, ada di antara kalian yang sudah mengenal Maluku, ada juga yang belum. Semoga cerita ini bisa menambah wawasan kemalukuan bagi kalian yang baru mengenalnya.

Nah, sekarang, coba ungkapkan kembali cerita ini kepada orang terdekat, seperti ayah, ibu, atau teman kalian!

Lalu, diskusikan bersama mereka hal-hal mengenai Maluku yang terdapat di dalamnya!

Salam Literasi,

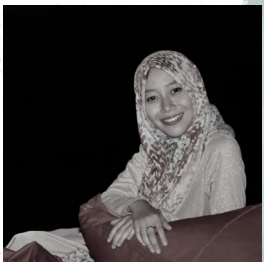
Tim Redaksi BBP Maluku



Bionarasi



Penulis
Marten A. Lermatin lahir di Watmuri tanggal 9 Juli 2003. Saat ini, penulis merupakan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Lelemuku, Saumlaki, Kepulauan Tanimbar. Ini adalah cerita anak dwibahasa pertamanya yang memperkenalkan kearifan lokal Kepulauan Tanimbar. Selain itu, penulis berharap anak-anak dapat mempelajari dan mengembangkan bahasa Yamdena melalui buku ini.



Ilustrator
Eri Patmasari lahir di Bumi Bung Karno, Blitar. Ia seorang guru seni rupa yang hobi bercerita lewat gambar. Pembuatan ilustrasi baginya merupakan cara berekspresi tanpa distraksi. Apabila ingin kenal lebih jauh bisa kunjungi akun Instagram @errdraw atau surel eri.patmasari@gmail.com.

Produk Terjemahan Balai Bahasa
Provinsi Maluku Tahun 2022



Produk Terjemahan Balai Bahasa Provinsi Maluku Tahun 2023



MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-634-00-0695-7



9 786340 006957